

LITERASI POLITIK MASYARAKAT DESA: SOSIALISASI MENGHADAPI PEMILIHAN UMUM 2024 DI DESA PASIR PETEUY KABUPATEN PANDEGLANG

Ahmad Sururi¹⁾*, Reyhan Aliev Kurniawan²⁾, Vara Maulada³⁾, Raynanda Junistira⁴⁾

¹⁾ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

^{2, 3, 4)} Universitas Serang Raya

*Corresponding Author, Email: ahmadsururi@untirta.ac.id

Diterima: 10-03-2024

Direvisi: 05-10-2024

Disetujui: 10-10-2024

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberdayakan dan meningkatkan literasi politik masyarakat desa tentang informasi tahapan dan program penyelenggaraan Pemilihan Umum 2024. Output yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatnya literasi politik sekaligus kapasitas masyarakat desa melalui sosialisasi Pemilihan Umum 2024 sebagai instrumen demokrasi masyarakat. Metode pemberdayaan literasi politik masyarakat melalui melalui sosialisasi dalam menghadapi Pemilihan Umum 2024 di Desa Pasir Peuteuy Kabupaten Pandeglang ini menggunakan strategi komunikasi yang meliputi 1) Tahap Materi; 2) Tahap Energy; 3) Tahap Informasi; dan 4) Tahap Evaluasi. Hasil Pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi informasi Pemilihan Umum 2024 berjalan dengan baik dan masyarakat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tahapan Pemilu 2024, maksud dan tujuan Pemilu 2024, transparansi Pemilu 2024, pencegahan politik uang dan mekanisme peragaan pemungutan suara dalam menghadapi Pemilu 2024 dengan tingkat keberhasilan indikator berada pada skala interval dengan nilai rata-rata 73,75% atau kategori sangat baik

Kata Kunci: Kapasitas Masyarakat, Literasi Politik, Pandeglang, Pemilihan Umum 2024

ABSTRACT

The aim of this community service activity is to empower and increase the political literacy of village communities regarding information on the stages and programs for holding the 2024 General Election. The output to be achieved from this activity is increasing political literacy as well as the capacity of village communities through socializing the 2024 General Election as an instrument of community democracy. This method of empowering community political literacy through socialization in facing the 2024 General Election in Pasir Peuteuy Village, Pandeglang Regency uses a communication strategy that includes 1) Material Stage; 2) Energy Stage; 3) Information Stage; and 4) Evaluation Stage. The result of this community service is that the dissemination of information on the 2024 General Election went well and the public gained knowledge and understanding of the stages of the 2024 Election, the aims and objectives of the 2024 Election, transparency of the 2024 Election, prevention of money politics and voting demonstration mechanisms in facing the 2024 Election with the level of success indicators being on an interval scale with an average value of 73.75% or very good category.

Keywords: Community Capacity, General Election 2024, Pandeglang, Political Literacy

PENDAHULUAN

Potensi sumber daya manusia merupakan modal penting pembangunan wilayah perdesaan terutama jika dikelola dengan optimal serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Menurut Meara [1] pengembangan wilayah perdesaan, pemanfaatan potensi sumber daya alam dapat dilakukan melalui pengembangan konsep kapasitas sosial yaitu dengan melibatkan partisipasi masyarakat sipil dalam proses perencanaan pembangunan secara aktif dan konsisten. Bahwa karakteristik desa dengan berbagai potensi lokal dan dukungan dari seluruh masyarakat yang mengutamakan nilai-nilai budaya lokal seperti kebersamaan partisipatif, kepercayaan, toleransi dan gotong royong merupakan modal sosial utama dalam mendorong proses pembangunan kawasan perdesaan [2].

Selain itu terdapat kecenderungan masyarakat desa terkesan kurang peduli dengan program-program pembangunan di wilayahnya dan lebih fokus untuk mencari nafkah demi berlangsungnya kehidupan keluarganya [3] meskipun di sisi lain pembangunan desa pada hakikatnya adalah segala bentuk aktivitas manusia atau masyarakat desa dan pemerintah [4]. Pengabdian masyarakat di desa menjadi salah satu pilihan dalam kegiatan pemberdayaan, hal ini dikarenakan desa sebagai struktur organisasi pemerintahan paling rendah menjadi garda terdepan pelayanan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dengan dukungan kemampuan dan kapasitas aparatur pemerintahan desa [5].

Locus pengabdian masyarakat tentang sosialisasi Pemilu 2024 yaitu Desa Pasir Peuteuy Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Secara astronomis berada titik koordinat 06° 15' 58,2" Lintang Selatan dan 106° 05' 04,6" Bujur Timur. Desa Pasir Peuteuy sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani dengan mengelola berbagai jenis tanaman seperti buah papaya, mangga, dan berbagai jenis sayuran yang dipergunakan untuk konsumsi masyarakat desa dan didistribusikan ke luar desa dan kecamatan di Kabupaten Pandeglang.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bekerjasama dengan masyarakat Desa Pasir Peuteuy sebagai mitra pengabdian dengan luas wilayah 2.771,41 km² (BPS 2022) yang terletak di sebelah barat Kabupaten Pandeglang dengan jarak 5 Km dari pusat kecamatan dan 35 km dari pusat Kabupaten Serang. Untuk melengkapi locus kegiatan PkM, berikut ini adalah gambaran geografis Desa Pasir Peteuy yaitu sebagai berikut:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Waringinkurung
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kadu Engang
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Juhut
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cadasari.

Berdasarkan analisis situasi dapat dideskripsikan bahwa potensi sumber daya manusia yang besar masih belum didukung dengan tingkat pengetahuan dan pendidikan politik masyarakat. Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya Arief dan kawan-kawan [6] dan Imrani dan kawan-kawan [7] yang menyimpulkan bahwa literasi politik merupakan keterampilan dan kecakapan yang diperlukan oleh setiap individu termasuk masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam perkembangan demokrasi suatu negara.

Penelitian yang dilakukan oleh [8] menyimpulkan bahwa keadaan literasi politik di Masyarakat Keboansikep masih sangat terbatas hanya pada literasi yang berkaitan dengan proses pemilihan saja dan belum mencerminkan edukasi yang berorientasi pada penguatan sistem pemahaman dan aktualisasi hak dan kewajiban warga negara sedangkan [9] dalam penelitiannya mengatakan bahwa literasi politik masyarakat pesisir Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut menunjukkan adanya kecenderungan penyempitan pemahaman mengenai politik dan fungsi partai politik.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya [10] dalam penelitiannya mengatakan bahwa strategi literasi merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman yang komprehensif bagi masyarakat tentang program-program kesejahteraan sosial di desa. Pendekatan ini dapat menumbuhkan partisipasi masyarakat desa untuk keberhasilan program-program kesejahteraan di lingkungan pedesaan. [11] mengatakan bahwa demokrasi tidak akan cukup hanya dibangun dari atas, namun juga harus diikhtiarkan dari bawah (*grass root*), yaitu melalui masyarakat sebagai subjek sekaligus objek demokrasi. Oleh karena itu, peningkatan wawasan dan kemampuan literasi politik masyarakat secara perlahan akan menciptakan iklim demokrasi yang sehat dan berkualitas.

Beberapa penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang telah diuraikan di atas memiliki kesamaan dengan kegiatan PkM yang sedang dilakukan akan tetapi focus pemberdayaan dan peningkatan literasi dan kapasitas masyarakat desa tentang informasi tahapan dan program penyelenggaraan Pemilihan Umum 2024 yang transparan melalui sosialisasi sebagai instrumen demokrasi Masyarakat dan strategi komunikasi belum dibahas secara mendalam. Hal inilah yang membedakan kegiatan PkM dengan penelitian atau kegiatan PkM sebelumnya.

Beberapa permasalahan utama mitra pengabdian masyarakat berdasarkan hasil kesepakatan yang dilakukan antara tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan aparatur desa dan tokoh masyarakat Desa Pasir Peuteuy Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang

melalui Forum Group Discussion (FGD) yang dilakukan pada tanggal 3 September 2023 yaitu sebagai berikut: 1) Minimnya literasi politik masyarakat tentang Pemilihan Umum 2024; 2) Rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan Pemilu sebelum-sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, Tim PkM memberikan solusi dengan mengusulkan kegiatan pemberdayaan kapasitas masyarakat melalui sosialisasi dan informasi tahapan dan penyelenggaraan Pemilu 2024, hal ini sesuai dengan tujuan luaran PkM yaitu masyarakat memperoleh pengetahuan dan meningkatnya kapasitas dan literasi politik masyarakat dalam menghadapi Pemilu 2024.

METODE

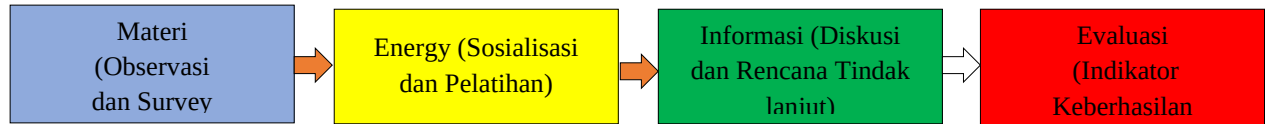
Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan strategi komunikasi lingkungan sebagaimana dikemukakan oleh Corbett (2006) dalam Mardiana et al [12] yang meliputi 1) Materi yaitu observasi dan *survey* lingkungan, di mana tim pengabdian melakukan observasi lingkungan untuk melihat potensi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat dengan melakukan kunjungan ke kantor desa dan beberapa rumah warga; 2) *Energy*, melakukan sosialisasi dan transformasi literasi politik masyarakat desa; dalam hal ini kegiatan penyuluhan melalui diskusi interaktif dengan peserta atau anggota penyuluhan [13] serta dilakukan oleh tim PkM dan 3) Informasi, diskusi antar tim pengabdian dan masyarakat terkait tindak lanjut pemanfaatan di mana pada tahap ini sebagai rencana dan tindak lanjut dapat dilaksanakan langkah selanjutnya yaitu 4) Evaluasi, kegiatan dan indikator keberhasilan program pelatihan yang telah dilaksanakan. Skala interval evaluasi indikator keberhasilan literasi politik masyarakat desa sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Interval Evaluasi Indikator Keberhasilan Sosialisasi

No	Skala Interval	Keterangan
1	0 – 25	Sangat Tidak Baik
2	26 – 50	Kurang Baik
3	51 – 70	Cukup Baik
4	71 – 100	Sangat Baik

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan informasi tahapan dan penyelenggaraan Pemilu 2024 masyarakat dilakukan di Kantor Desa Pasir Peuteuy pada tanggal 7 September 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang yang terdiri dari 10 orang kaum perempuan dan 5

orang laki-laki. Berikut ini adalah proses alur pengabdian masyarakat sebagaimana tersaji pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Proses Alur Pengabdian Masyarakat
Sumber: Diolah tim PkM, 2023

Tim PkM melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang beberapa materi seperti tujuan Pemilu 2024, tahap-tahap Pemilu 2024, transparansi dan pencegahan politik uang. Berikut adalah tabel data nama dan profesi peserta sosialisasi.

Tabel 2. Data Peserta Sosialisasi

No.	Nama Peserta	Profesi
1.	Salim	Petani
2.	Nardi	Pedagang/Petani
3.	Jamal	Petani
4.	Yeni	Ibu Rumah Tangga
5.	Liskoh	Petani
6.	Sari	Petani
7.	Rasid	Buruh Petani
8	Budi	Buruh Petani
9	Basir	Petani
10	Mega	Ibu Rumah Tangga
11	Kurnia	Petani
12	Ahmad	Petani
13	Siti	Ibu Rumah Tangga
14	Dwita	Petani
15	Nasir	Pemuda Karang Taruna

Sumber: Tim PKM, 2023

Pada kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat telah mempersiapkan peralatan dan bahan yang disiapkan dalam sosialisasi. Berikut adalah peralatan dan bahan selama sosialisasi dilaksanakan.

Tabel 3. Peralatan Sosialisasi Literasi Politik

No.	Nama	Banyaknya
1.	Flyer Tahapan Pemilu 2024	1
2.	Poster maksud dan tujuan Pemilu	1
3.	Poster Transparansi Pemilu 2024	1
4.	Poster Manfaat Pemilu 2024	1
5.	Poster cegah politik uang	2
6.	Papan Peraga Pemungutan suara	2

Sumber: Tim PKM, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini meliputi empat tahapan yaitu pertama tahap materi yaitu observasi dan survey, kedua tahap energi yaitu sosialisasi dan informasi Pemilu 2024, ketiga tahap informasi yaitu diskusi dan sharing informasi, dan kelima tahap evaluasi yaitu indikator keberhasilan literasi politik masyarakat desa. Hal ini sebagaimana telah diuraikan pada metode pelaksanaan dengan menggunakan strategi komunikasi lingkungan sebagaimana dikemukakan oleh Corbett (2006) dalam Mardiana dkk [12].

Tahap Materi yaitu Observasi dan Survey

Pada tahap ini, tim PkM terlebih dahulu melakukan observasi dan survei lingkungan sekaligus mematangkan konsep kegiatan pemberdayaan yang akan diadakan termasuk pembagian kerja anggota tim PkM dan penyusunan jadwal kegiatan. Kegiatan survei untuk melihat kondisi dilakukan selama empat kali yang meliputi : 1)Melakukan kunjungan ke kantor Desa Pasir Peuteuy untuk memohon perijinan dan kelengkapan administrasi. Pada tahap ini, pihak aparat desa menerima tim PkM dengan antusias dan menyambut rencana kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan; 2)Melakukan observasi lingkungan dengan didampingi oleh aparat desa, tokoh pemuda dan masyarakat dan ditemukan data empiris masih rendahnya literasi politik masyarakat desa dalam menghadapi Pemilu 2024 3)Melakukan kunjungan ke rumah beberapa warga yang dilakukan secara random dan menemui warga yang ditemui di beberapa tempat strategis seperti masjid, musholla, warung makan/kopi dan pos ronda warga. Pada tahap ini, tim PkM melakukan wawancara kepada masyarakat tentang penyebab permasalahan; 4)Melakukan kesepakatan dengan aparat dan tokoh masyarakat Desa Pasir Peuteuy tentang permasalahan yang dihadapi dan diperoleh kesepakatan untuk mengadakan kegiatan literasi politik melalui sosialisasi dan informasi dalam menghadapi Pemilu 2024.

Tahap Energy yaitu sosialisasi dan informasi Pemilu 2024

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi dan informasi dalam menghadapi Pemilu 2024. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 7 September 2023. Kegiatan diawali dengan informasi tahap-tahap Pemilu 2024, transparansi dan pencegahan Politik Uang serta praktek pemungutan suara pada Pemilu.



Gambar 2. Observasi dan Sosialisasi Pemilu 2024
Sumber : Tim PkM, 2023

Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh masyarakat sebanyak 15 orang yang terdiri dari 10 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Proses kegiatan berjalan lancar dan mendapatkan respon positif dari peserta, setelah tim PkM memberikan pemaparan materi, selanjutnya masyarakat diberikan kesempatan secara langsung untuk bertanya dan memberikan tanggapan. Selain itu, tim PkM juga memaparkan beberapa manfaat Pemilu 2024 sehingga masyarakat diharuskan ikut terlibat aktif dan berpartisipasi untuk menggunakan hak pilihnya.

Tahap Informasi yaitu diskusi dan sharing informasi

Pada tahap ini, dilakukan diskusi dan sharing informasi antara tim PkM dengan masyarakat yang hadir untuk mendapatkan informasi mengenai hambatan yang dihadapi oleh masyarakat menghadapi Pemilu 2024 terutama untuk menghindari oknum-oknum yang berupaya memanfaatkan suara Masyarakat desa untuk memilih calon tertentu dan rencana tindak lanjut terkait kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga didapatkan solusi bersama.

Rencana dan tindak lanjut antara tim PkM dan masyarakat selanjutnya adalah melakukan proses evaluasi berdasarkan kelompok berdasarkan jenis kelamin dengan tujuan untuk menemukan hambatan yang dihadapi oleh masing-masing kelompok. Pada tahap selanjutnya, tim PkM melakukan inventarisasi hambatan dan mendiskusikan secara bersama-sama dengan masyarakat.

Tabel 4. Inventarisasi Hambatan Masyarakat

No	Inventarisasi Hambatan	Pemecahan Masalah bersama
1	Keterbatasan pemahaman Tahapan Pemilu 2024	Kantor desa menyediakan konsultasi secara kontinyu dengan melibatkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pandeglang

2	Minimnya pengetahuan maksud dan tujuan Pemilu 2024	Kegiatan literasi Bersama yang dibimbing oleh kader desa dan aparat desa dengan melakukan kunjungan ke rumah warga
3	Rendahnya kesadaran masyarakat tentang Transparansi Pemilu 2024	Pendekatan persuasive antara masyarakat untuk diberikan kesadaran pentingnya transparansi Pemilu 2024
4	Minimnya pemahaman Masyarakat tentang Manfaat Pemilu 2024	Melibatkan partisipasi pemuda dan tokoh Masyarakat untuk memberikan pemahaman
5	Rendahnya pengetahuan dan kesadaran Masyarakat tentang cegah politik uang dalam Pemilu 2024	Pendekatan persuasive antara masyarakat untuk diberikan kesadaran pentingnya mencegah dan menolak politik uang dalam Pemilu 2024
6	Rendahnya pemahaman Masyarakat tentang bagaimana mekanisme pemungutan suara	Kegiatan literasi Bersama yang dibimbing oleh kader desa dan aparat desa dengan melakukan kunjungan ke rumah warga

Sumber: Tim PKM, 2023

Tahap Evaluasi : Indikator Keberhasilan Literasi Politik Masyarakat desa

Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi untuk mengetahui sejauhmana masyarakat mampu memahami sosialisasi yang diadakan. Pada tahap ini, mitra PkM melakukan simulasi dan praktek evaluasi secara mandiri untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan, tahap selanjutnya tim PkM melakukan metode wawancara secara non formil untuk menilai indicator keberhasilan program yang telah dilaksanakan melalui tiga komponen yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang disajikan pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Indikator Keberhasilan Sosialisasi

Tujuan	Indikator	Prosentase pemahaman
Pengetahuan	- Masyarakat mengetahui tahapan Pemilu 2024	70%
	- Masyarakat mampu memahami maksud, tujuan dan manfaat Pemilu 2024	70%
Sikap	Masyarakat memiliki sikap positif terhadap pentingnya transparansi dan pencegahan politik politik uang serta partisipasi dalam Pemilu 2024	75%
Keterampilan	Masyarakat mampu mempraktekan pemungutan suara dalam menghadapi Pemilu 2024	80%
Rata-rata		73,75%

Sumber: Tim PKM, 2023

Pada tabel 5 dapat digambarkan bahwa rata-rata prosentase pemahaman masyarakat atau mitra pengabdian sebesar 73,75% dan jika dikonfirmasi dengan skala interval pada tahap evaluasi berada pada kategori sangat baik meskipun mitra pengabdian mengalami keterbatasan pengetahuan terutama tentang fungsi calon legislative, kepentingan Partai Politik dan kapasitas Calon Presiden dalam Pemilu 2024 dan akan tindaklanjuti pada kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan literasi politik masyarakat desa melalui sosialisasi dalam menghadapi pemilihan umum 2024 di Desa Pasir Peteuy Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan rendahnya kapasitas dan pengetahuan politik masyarakat dalam menghadapi Pemilu 2024.
- 2) Kegiatan literasi politik masyarakat desa melalui sosialisasi dalam menghadapi pemilihan umum 2024 di Desa Pasir Peteuy Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang bermanfaat bagi iklim demokrasi masyarakat desa
- 3) Mitra pengabdian atau masyarakat Desa Pasir Peteuy memiliki respon dan antusias dalam mengikuti kegiatan literasi politik
- 4) Tingkat keberhasilan indikator literasi politik Masyarakat berada pada skala interval dengan nilai rata-rata 73,75% atau kategori sangat baik.
- 5) Faktor pendukung kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya adalah respon positif dan kerjasama yang baik dari aparat pemerintahan desa, tokoh Masyarakat, tokoh agama dan pemuda serta seluruh masyarakat, sedangkan faktor penghambat diantaranya adalah minimnya waktu yang dimiliki oleh sebagian masyarakat.
- 6) Saran dan rekomendasi tim PkM dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui literasi politik masyarakat desa melalui sosialisasi dalam menghadapi Pemilihan Umum 2024 di Desa Pasir Peteuy Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang yaitu melakukan pendekatan komunikasi persuasif dan partisipatif kepada masyarakat untuk mensukseskan Pemilu 2024

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M.-R. O. Meara, "Innovative Approaches to Housing Policy and Production in Latin America. Two Cases: Sao Paulo, Brazil and Buenos Aires, Argentina," 2010.
- [2] A. Sururi dan R. Mulyasih, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Inovasi Perencanaan

- Pembangunan berbasis 4R (Rembug, Rencana, Realisasi dan Rawat) di Desa Cilangkap Kecamatan Wanasalam sebagai Pilar Utama Kebijakan Partisipatif dan Gotong Royong,” *Engagement*, vol. 1, no. 2, 2017.
- [3] K. Mudarna dan I. N. Sukraliawan, “Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tegallingsah Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng,” *Locus Maj. Ilm. Fisip*, vol. 10, no. 1, hal. 109–120, 2018.
- [4] I. G. A. Purnamawati, I. K. Sudiatmaka, dan ..., “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Potensi Desa Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Berkelanjutan,” *Proceeding ...*, hal. 54–59, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2020/assets/ProsidingSenadimas2020/file/7.pdf>.
- [5] B. Hasanah dan A. Sururi, “Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa dan Masyarakat Melalui Pelatihan Administrasi Pemerintahan di Desa Sukamenak Kecamatan Cikeusl Kabupaten Serang,” *Wikrama Parahita J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 2, hal. 68, Nov 2018, doi: 10.30656/jpmwp.v2i2.606.
- [6] M. Arif, N. Aiyuda, F. Anita, N. D. Restia, dan A. C. Deswanda, “Sosialisasi Politik Menggapai Pemilu Berkah Di Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir,” vol. 3, no. 1, 2024.
- [7] R. A. Imrani, N. J. Suteja, dan M. F. Juddi, “Literasi Politik Berbasis Media (Studi Kasus Program Desa Peduli Pemilu Dan Pemilihan Kota Surabaya),” *Ekspresi Dan Persepsi J. Ilmu Komun.*, vol. 6, no. 1, hal. 195–204, 2023.
- [8] Suyono dan Suhartono, “Pendidikan Literasi dan Edukasi Politik untuk Masyarakat Keboansikep Sidoarjo dalam PILKADA Sidoarjo 2020,” *MANDUB J. Polit. Sos. Huk. dan Hum.*, vol. 1, no. 2, hal. 55–72, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://doi.org/10.59059/mandub.v1i3.289>.
- [9] A. A. Sahid Gatara dan K. Nurjaman, “Literasi Politik Masyarakat Pesisir Dan Manajemen Partai Politik,” *Jispo*, vol. 7, no. 2, hal. 137–157, 2017, [Daring]. Tersedia pada: <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/article/view/2276/0>.
- [10] D. M. Darajat dan Muhtadi, “Strategi Literasi Politik Untuk Mendukung Kesejahteraan Masyarakat Desa,” *Sosio Inf.*, vol. 6, no. 3, 2020, doi: 10.33007/inf.v6i3.2422.
- [11] S. Al Hamid, S. M. Wantu, dan U. Hamim, “Penguatan Literasi Politik Masyarakat Di Desa Huntu Barat Kabupaten Bone Bolango,” *Indones. J. Pengabdi. pada Masy.*, vol. 1, no. 2, hal. 81–86, 2022, doi: 10.37606/jpmas.v1i2.23.
- [12] S. Mardiana, R. Mulyasih, R. Tamara, dan A. Sururi, “Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah Dengan Ekstrak Jeruk Dalam Perspektif Komunikasi Lingkungan Di Kelurahan Kaligandu,” *J. SOLMA*, vol. 9, no. 1, hal. 92–101, 2020, doi: 10.29405/solma.v9i1.4800.
- [13] Fuqoha dan F. Agustin, “Pengenalan Hukum Pidana tentang Tindak Kekerasan kepada Pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Cilegon,” *Bantenese J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 1, hal. 1–13, 2020.